

TAMBAHAN INFORMASI DAN/ATAU PERBAIKAN INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GLOBAL MEDIACOM TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



globalmediacom
PT GLOBAL MEDIACOM TBK

KEGIATAN USAHA UTAMA
Perdagangan, Jasa, dan Investasi
Kantor Pusat

MNC Tower Lantai 27
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340
Telepon: (021) 390-9211, 390-0310, Faksimili: (021) 392-7859, 390-9207
Email: investor.relations@mncgroup.com
Website: mediacom.co.id

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN IV GLOBAL MEDIACOM
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN IV")**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV GLOBAL MEDIACOM TAHAP I TAHUN 2023 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp850.000.000.000,- (DELAPAN RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV GLOBAL MEDIACOM TAHAP II TAHUN 2024
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA Rp650.000.000.000,- (ENAM RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI")**

**DAN
PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN IV GLOBAL MEDIACOM
DENGAN TARGET SISA IMBALAN IJARAH YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.500.000.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN IV")**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN
SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN IV GLOBAL MEDIACOM TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN SISA IMBALAN IJARAH SEBANYAK Rp 850.000.000.000,- (DELAPAN RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN
SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN IV GLOBAL MEDIACOM TAHAP II TAHUN 2024
DENGAN SISA IMBALAN IJARAH SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp650.000.000.000,- (ENAM RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("SUKUK IJARAH")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C. Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp300.235.000.000,- (tiga ratus miliar dua ratus tiga puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp217.510.000.000,- (dua ratus tujuh belas miliar lima ratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp132.255.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar dua ratus lima puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 21 September 2024 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A, 21 Juni 2027 untuk Obligasi Seri B dan 21 Juni 2029 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warakat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Sukuk Ijarah ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A, Seri B, dan Seri C. Sukuk Ijarah yang ditawarkan sebesar Rp650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan sebesar Rp381.705.000.000,- (tiga ratus delapan puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp33.399.187.500,- (tiga puluh tiga miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per tahun. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan sebesar Rp267.130.000.000,- (dua ratus enam puluh tujuh miliar seratus tiga puluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp27.380.825.000,- (dua puluh tujuh miliar tiga ratus delapan puluh juta delapan puluh juta delapan puluh juta Rupiah) per tahun. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C yang ditawarkan sebesar Rp1.165.000.000,- (satu miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp128.150.000,- (seratus dua puluh delapan juta seratus lima puluh ribu Rupiah) per tahun. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah. Cicilan Imbalan Ijarah ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 21 September 2024, sedangkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 21 Juni 2027 untuk Sukuk Ijarah Seri B, dan 21 Juni 2029 untuk Sukuk Ijarah Seri C. Pembayaran Sukuk Ijarah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Perseroan tidak akan melakukan pemotongan zakat atas Cicilan Imbalan Ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap III dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI MEMILIKI JAMINAN KHUSUS BERUPA ASET TETAP YAITU TANAH DAN BANGUNAN YANG BERTADI DIATASNYA ATAS NAMA PT RAJAWALI CITRA TELEVISI INDONESIA, YANG TERLETAK DI AREA KEBON JERUK, JAKARTA, DENGAN NILAI JAMINAN SEKURANG-KURANGNYA MEMILIKI NILAI 100% (SERATUS PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI DAN SISA IMBALAN IJARAH. JAMINAN ASET TETAP TERSEBUT AKAN DIKAT DENGAN HAK TANGGUNGAN DAN PT RAJAWALI CITRA TELEVISI INDONESIA AKAN MENANDATANGANI AKTA PEMBERIAN HAK TANGGUNGAN (APH) SELAMBAT-LAMBATNYA 3 (TIGA) HARI SEJAK TANGGAL EMISI. HAK PEMEGANG OBLIGASI DAN PEMEGANG SUKUK IJARAH ADALAH PREFEREN TERHADAP HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DIDAFTERKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN/ATAU SISA IMBALAN IJARAH. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK HUTANG JANGKA PANJANG

DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

idA+ (single A Plus) idA+(isy) (single A Plus Syariah)

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDIK. TIDAK TERDAPAT PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN RISIKO USAHA PERSEROAN SEBAGAIMANA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS PUB IV TAHAP I PERSEROAN.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Pencatatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH



PT MNC Sekuritas
(Terafiliasi)



PT Bahana Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT KB Valbury Sekuritas



PT Korea Investment and
Sekuritas Indonesia



PT RHB Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perubahan dan/atau Informasi Tambahan atas Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan
di Jakarta pada tanggal 12 Juni 2024

JADWAL

| | | |
|---|---|-------------------|
| Tanggal Efektif | : | 27 Juni 2023 |
| Masa Penawaran Awal | : | 13 – 27 Mei 2024 |
| Masa Penawaran Umum | : | 12 – 14 Juni 2024 |
| Tanggal Penjatahan | : | 19 Juni 2024 |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan | : | 21 Juni 2024 |
| Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik | : | 21 Juni 2024 |
| Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia | : | 24 Juni 2024 |

PENAWARAN UMUM

A. KETERANGAN RINGKAS MENGENAI OBLIGASI

NAMA OBLIGASI

Obligasi yang diterbitkan ini diberi nama "Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024".

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui pemegang rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JANGKA WAKTU OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C. Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

- Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp300.235.000.000,- (tiga ratus miliar dua ratus tiga puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp217.510.000.000,- (dua ratus tujuh belas miliar lima ratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% (sepuluh koma dua lima persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C: Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp132.255.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar dua ratus lima puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 21 September 2024 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A, 21 Juni 2027 untuk Obligasi Seri B dan 21 Juni 2029 untuk Obligasi Seri C.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

JADWAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

| Bunga ke- | Seri A | Seri B | Seri C |
|-----------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 21 September 2024 | 21 September 2024 | 21 September 2024 |
| 2 | 21 Desember 2024 | 21 Desember 2024 | 21 Desember 2024 |
| 3 | 21 Maret 2025 | 21 Maret 2025 | 21 Maret 2025 |
| 4 | 1 Juli 2025 | 21 Juni 2025 | 21 Juni 2025 |
| 5 | | 21 September 2025 | 21 September 2025 |
| 6 | | 21 Desember 2025 | 21 Desember 2025 |
| 7 | | 21 Maret 2026 | 21 Maret 2026 |
| 8 | | 21 Juni 2026 | 21 Juni 2026 |
| 9 | | 21 September 2026 | 21 September 2026 |
| 10 | | 21 Desember 2026 | 21 Desember 2026 |
| 11 | | 21 Maret 2027 | 21 Maret 2027 |
| 12 | | 21 Juni 2027 | 21 Juni 2027 |
| 13 | | | 21 September 2027 |
| 14 | | | 21 Desember 2027 |

| Bunga ke- | Seri A | Seri B | Seri C |
|-----------|--------|--------|-------------------|
| 15 | | | 21 Maret 2028 |
| 16 | | | 21 Juni 2028 |
| 17 | | | 21 September 2028 |
| 18 | | | 21 Desember 2028 |
| 19 | | | 21 Maret 2029 |
| 20 | | | 21 Juni 2029 |

PENARIKAN OBLIGASI

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat Obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

PENGALIHAN OBLIGASI

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain) yaitu Rp 1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi berupa tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya atas nama RCTI, yang terletak di area Kebon Jeruk, Jakarta, dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya memiliki nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi. Jaminan aset tetap tersebut akan diikat dengan hak tanggungan dan RCTI akan menandatangani akta pemberian hak tanggungan selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Penilaian awal yang dilakukan atas tanah dan bangunan yang dijaminan adalah berdasarkan valuasi KJPP Ruddy Baru Yenny dan Rekan pada nomor laporan 00175/2.0144-02/PI/06/0593/1N/2024 tanggal 21 Mei 2024.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No.RTG-179/PEF-DIR/V/2024 tanggal 27 Mei 2024, hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

idA+
(Single A Plus)

Hasil Pemeringkatan ini berlaku untuk periode 14 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Efek utang dengan peringkat idA+ mengindikasikan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan Emiten lainnya di Indonesia, adalah **kuat**. Walaupun demikian, kemampuan Perseroan mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi, dibandingkan dengan emiten yang peringkatnya lebih tinggi.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPM. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi.

Alamat Wali Amanat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 Investment Services Division
 Gedung BRI II Lt.6
 Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46
 Jakarta 10210
 Tel. (021) 575 8143
 Faks. (021) 575 2360

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Informasi Tambahan mengenai Keterangan Mengenai Wali Amanat.

B. KETERANGAN RINGKAS MENGENAI SUKUK IJARAH

NAMA SUKUK IJARAH

Sukuk Ijarah yang diterbitkan ini diberi nama "Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024".

JENIS SUKUK IJARAH

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kewajiban untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening. Sukuk Ijarah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Ijarah bagi Pemegang Sukuk Ijarah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah.

JUMLAH SISA IMBALAN IJARAH, CICILAN IMBALAN IJARAH DAN JATUH TEMPO SUKUK IJARAH

Sukuk Ijarah ini diterbitkan dengan Sisa Imbalan Ijarah sebanyak-banyaknya sebesar Rp650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah). Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Sukuk Ijarah ini terdiri dari 3 (tiga) Seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A, Seri B, dan Seri C. Sukuk Ijarah yang ditawarkan sebesar Rp650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

- Seri A: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan sebesar Rp381.705.000.000,- (tiga ratus delapan puluh satu miliar tujuh ratus lima juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp33.399.187.500,- (tiga puluh tiga miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta seratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per tahun. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan sebesar Rp267.130.000.000,- (dua ratus enam puluh tujuh miliar seratus tiga puluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp27.380.825.000,- (dua puluh tujuh miliar tiga ratus delapan puluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu Rupiah) per tahun. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C yang ditawarkan sebesar Rp1.165.000.000,- (satu miliar seratus enam puluh lima juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp128.150.000,- (seratus dua puluh delapan juta seratus lima puluh ribu Rupiah) per tahun. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 21 September 2024, sedangkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 21 Juni 2027 untuk Sukuk Ijarah Seri B, dan 21 Juli 2029 untuk Sukuk Ijarah Seri C.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah pada Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah.

PEMBAYARAN CICILAN IMBALAN IJARAH

Jadwal pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah masing-masing Sukuk Ijarah adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

| Cicilan Imbalan Ijarah ke- | Seri A | Seri B | Seri C |
|----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 21 September 2024 | 21 September 2024 | 21 September 2024 |
| 2 | 21 Desember 2024 | 21 Desember 2024 | 21 Desember 2024 |
| 3 | 21 Maret 2025 | 21 Maret 2025 | 21 Maret 2025 |
| 4 | 1 Juli 2025 | 21 Juni 2025 | 21 Juni 2025 |
| 5 | | 21 September 2025 | 21 September 2025 |
| 6 | | 21 Desember 2025 | 21 Desember 2025 |
| 7 | | 21 Maret 2026 | 21 Maret 2026 |
| 8 | | 21 Juni 2026 | 21 Juni 2026 |

| Cicilan Imbalan Ijarah ke- | Seri A | Seri B | Seri C |
|----------------------------|--------|-------------------|-------------------|
| 9 | | 21 September 2026 | 21 September 2026 |
| 10 | | 21 Desember 2026 | 21 Desember 2026 |
| 11 | | 21 Maret 2027 | 21 Maret 2027 |
| 12 | | 21 Juni 2027 | 21 Juni 2027 |
| 13 | | | 21 September 2027 |
| 14 | | | 21 Desember 2027 |
| 15 | | | 21 Maret 2028 |
| 16 | | | 21 Juni 2028 |
| 17 | | | 21 September 2028 |
| 18 | | | 21 Desember 2028 |
| 19 | | | 21 Maret 2029 |
| 20 | | | 21 Juni 2029 |

PENARIKAN SUKUK IJARAH

Penarikan Sukuk Ijarah dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Sukuk Ijarah ke luar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat Sukuk Ijarah tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Sukuk Ijarah dalam Penitipan Kolektif KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan keputusan RUPSI.

PENGALIHAN SUKUK IJARAH

Hak kepemilikan Sukuk Ijarah beralih dengan pemindahbukuan Sukuk Ijarah dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Sukuk Ijarah yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dan/atau pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Sukuk Ijarah.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN SUKUK IJARAH

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Sukuk Ijarah yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Sukuk Ijarah mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain) yaitu Rp 1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN SUKUK IJARAH

Perdagangan Sukuk Ijarah dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Sukuk Ijarah di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

OBYEK IJARAH

Dalam Penawaran Umum Sukuk Ijarah, yang menjadi Obyek Ijarah adalah berupa hak manfaat atas 08 lantai Gedung iNews Tower dengan rincian sebagai berikut:

- Nama Obyek Ijarah : Tanah dan Bangunan Gedung iNews Tower
- Pemilik Obyek Ijarah : PT Media Nusantara Citra Tbk yang merupakan anak perusahaan dari PT Global Mediacom Tbk
- Alamat Obyek Ijarah : Jl. KH Wahid Hasyim, No. 20, 22, 24, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia
- Luas Tanah : Sertifikat HGB No. 1032, 867 dan 601/ luas area 13.169 m2
- Luas Bangunan : 8 lantai (Lantai B1,2,3,4,5,6,7, dan 16)

Perseroan menyatakan bahwa aset yang menjadi dasar sukuk ijarah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal serta menjamin bahwa selama periode sukuk ijarah aset yang mendasari penerbitan sukuk ijarah tidak akan bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 18/POJK.04/2015 dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2015.

JAMINAN

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Sukuk Ijarah berupa tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya atas nama RCTI, yang terletak di area Kebon Jeruk, Jakarta, dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya memiliki nilai 100% (seratus persen) dari nilai Sisa Imbalan Ijarah. Jaminan aset tetap tersebut akan diikat dengan hak tanggungan dan Perseroan akan menandatangani akta pemberian hak tanggungan selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Penilaian awal yang dilakukan atas tanah dan bangunan yang dijaminan adalah berdasarkan valuasi KJPP Ruddy Baru Yenny dan Rekan pada nomor laporan 00175/2.0144-02/PI/06/0593/1/VI/2024 tanggal 21 Mei 2024.

HASIL PEMERINGKATAN SUKUK IJARAH

Dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No.RTG-179/PEF-DIR/V/2024 tanggal 27 Mei 2024, hasil pemeringkatan atas instrumen pendanaan syariah (Sukuk Ijarah) Perseroan adalah:

^{idA⁺(sy)}
(Single A Plus Syariah)

Hasil Pemeringkatan ini berlaku untuk periode 14 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Instrumen pendanaan syariah dengan peringkat ^{idA^(sy)} mengindikasikan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dalam kontrak pendanaan syariah relatif dibandingkan dengan Emiten Indonesia lainnya, adalah **kuat**. Namun demikian, mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan instrumen yang peringkatnya lebih tinggi.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPM. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Sukuk Ijarah kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Sukuk Ijarah yang diterbitkan.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk Ijarah ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamentan Sukuk Ijarah.

Alamat Wali Amanat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Services Division
Gedung BRI II Lt.6
Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210
Tel. (021) 575 8143
Faks. (021) 575 2360

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Informasi Tambahan mengenai Keterangan Mengenai Wali Amanat.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi Obligasi, akan digunakan seluruhnya untuk:

1. Sebesar Rp38.900.000.000,- (tiga puluh delapan miliar sembilan ratus juta Rupiah) akan digunakan seluruhnya untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C.
2. Sebesar Rp597.410.000.000,- (lima ratus sembilan puluh tujuh miliar empat ratus sepuluh juta Rupiah) akan digunakan seluruhnya untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A.
3. Sebesar Rp9.256.000.000,- (sembilan miliar dua ratus lima puluh enam juta Rupiah) akan digunakan seluruhnya untuk pelunasan sebagian dari Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri B.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi Sukuk Ijarah, akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp22.950.000.000,- (dua puluh dua miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) akan digunakan seluruhnya untuk pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C.
2. Sebesar Rp392.290.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh dua miliar dua ratus sembilan puluh juta Rupiah) akan digunakan seluruhnya untuk pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A.
3. Sebesar Rp6.500.000.000,- (enam miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan seluruhnya untuk pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap II Tahun 2021 Seri B.
4. Sisanya sebesar Rp 224.060.000.000,- (dua ratus dua puluh empat miliar enam puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum dapat dilihat pada Informasi Tambahan Bab II.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2024 yang angka-angkanya diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2024 yang tidak diaudit, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah Liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anaknya sebesar Rp7.295.051 juta.

Penjelasan mengenai pernyataan utang dapat dilihat pada Bab III dalam Informasi Tambahan dengan judul “Pernyataan Utang.”

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya, yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang tercantum dalam Informasi Tambahan serta dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) member of “Nexia International” network dengan Opini Tanpa Modifikasian dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 28 Maret 2024. Audit dilaksanakan sesuai dengan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI (Rekan pada KAP KPS dengan Ijin AP No. 0126).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

| Keterangan | (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) | | |
|---|--|---------------------|-------------------|
| | 31 Maret 2024* | 31 Desember 2023 | 2022 |
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | | | |
| Pihak berelasi | 1.270.928 | 1.468.247 | 837.946 |
| Pihak ketiga | 623.702 | 528.861 | 538.958 |
| Aset keuangan lainnya – lancar | 1.517.947 | 654.657 | 270.041 |
| Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | | | |
| Pihak berelasi | 21.865 | 21.943 | 20.831 |
| Pihak ketiga | 3.458.133 | 3.460.001 | 3.485.301 |
| Piutang lain-lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | | | |
| Pihak berelasi | 89.710 | 90.115 | 113.187 |
| Pihak ketiga | 861.725 | 415.529 | 381.263 |
| Persediaan | 4.074.785 | 4.068.295 | 4.085.527 |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 1.136.888 | 1.135.212 | 1.099.834 |
| Pajak dibayar dimuka | 78.878 | 79.867 | 106.990 |
| Jumlah Aset Lancar | 13.134.561 | 11.922.727 | 10.939.878 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset pajak tangguhan – bersih | 804.344 | 763.775 | 695.323 |
| Uang muka investasi | 1.076.411 | 1.271.721 | 1.108.771 |
| Investasi pada entitas asosiasi dan lainnya | 737.042 | 738.583 | 749.783 |
| Aset keuangan lainnya – tidak lancar | 774.002 | 752.805 | 826.887 |
| Properti investasi – bersih | 10.439 | 10.637 | 8.345 |
| Aset hak guna – bersih | 89.371 | 93.649 | 89.523 |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 11.387.441 | 11.408.463 | 14.489.640 |
| Goodwill | 3.807.953 | 3.803.237 | 3.803.237 |
| Aset tak berwujud – bersih | 2.078.444 | 2.087.140 | 2.020.914 |
| Tanah untuk pengembangan | 825.154 | 825.154 | 825.154 |
| Aset lain-lain | 808.064 | 1.590.411 | 354.734 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 22.398.665 | 23.345.575 | 24.972.311 |
| JUMLAH ASET | 35.533.226 | 35.268.302 | 35.912.189 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang bank | 1.320.580 | 1.316.404 | 1.135.753 |
| Utang usaha | | | |
| Pihak berelasi | 7.730 | 6.562 | 13.653 |
| Pihak ketiga | 341.232 | 375.812 | 727.048 |

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|------|
| | 2024* | 2023 | 2023 | 2022 |
| Utang lain-lain | | | | |
| Pihak berelasi | 13.114 | 13.606 | 13.116 | |
| Pihak ketiga | 141.211 | 171.751 | 289.009 | |
| Pendapatan diterima dimuka | 15.491 | 13.281 | 19.359 | |
| Utang pajak | 80.763 | 84.494 | 79.559 | |
| Biaya masih harus dibayar | 18.077 | 17.281 | 16.727 | |
| Uang muka pelanggan | 6.794 | 14.668 | 15.188 | |
| Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | |
| Pinjaman jangka panjang | 1.188.919 | 1.298.860 | 999.358 | |
| Liabilitas sewa | 25.528 | 32.390 | 29.232 | |
| Utang obligasi | 659.861 | 658.368 | 1.106.614 | |
| Utang Sukuk Ijarah | 424.748 | 423.605 | 534.603 | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 4.244.048 | 4.427.082 | 4.979.219 | |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Liabilitas pajak tangguhan – bersih | 96.673 | 101.516 | 156.403 | |
| Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | |
| Pinjaman jangka panjang | 1.040.688 | 1.176.932 | 2.834.688 | |
| Liabilita sewa/liabilitas sewa pembiayaan | 57.312 | 50.530 | 24.287 | |
| Utang obligasi | 817.699 | 817.464 | 630.116 | |
| Utang Sukuk Ijarah | 827.567 | 827.293 | 406.397 | |
| Liabilitas imbalan kerja | 211.064 | 217.479 | 232.162 | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 3.051.003 | 3.191.214 | 4.284.053 | |
| JUMLAH LIABILITAS | 7.295.051 | 7.618.296 | 9.263.272 | |
| EKUITAS | | | | |
| Modal saham | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor | 1.658.400 | 1.658.400 | 1.658.400 | |
| Tambah modal disetor | 1.801.390 | 1.801.390 | 1.801.390 | |
| Modal lain-lain | 8.799 | 8.799 | 8.799 | |
| Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak | (666.428) | (666.428) | (646.949) | |
| Komponen ekuitas lainnya | 216.234 | 216.475 | 229.101 | |
| Saldo laba | | | | |
| Ditentukan penggunaannya | 15.000 | 15.000 | 14.000 | |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 13.227.905 | 13.227.905 | 12.218.905 | |
| Jumlah | 16.261.300 | 15.929.093 | 15.283.646 | |
| Dikurangi harga perolehan saham diperoleh Kembali | (347.895) | (347.895) | (347.895) | |
| Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 15.913.405 | 15.581.198 | 14.935.751 | |
| Kepentingan non-pengendali | 12.324.770 | 12.068.808 | 11.713.166 | |
| JUMLAH EKUITAS | 28.238.175 | 27.650.006 | 26.648.917 | |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 35.533.226 | 35.268.302 | 35.912.189 | |

*Tidak diaudit

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|---|------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| | 2024* | 2023* | 2023 | 2022 |
| PENDAPATAN | 2.889.672 | 3.190.791 | 10.163.157 | 12.233.495 |
| BEBAN LANGSUNG | 1.328.281 | 1.611.598 | 6.175.305 | 6.414.757 |
| LABA KOTOR | 1.561.391 | 1.579.193 | 3.987.852 | 5.818.738 |
| Beban umum dan administrasi | (660.409) | (679.259) | (2.425.012) | (2.534.460) |
| Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih | (18.403) | 26.437 | 1.371 | (192.567) |
| Beban keuangan | (216.727) | (206.602) | (767.430) | (586.225) |
| Penghasilan bunga | 13.772 | 12.757 | 54.748 | 54.974 |
| Lain-lain - bersih | 13.246 | 29.448 | 235.151 | (1.436) |
| LABA SEBELUM PAJAK | 692.870 | 761.974 | 1.086.680 | 2.559.024 |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (104.460) | (141.349) | (18.938) | (498.168) |
| LABA BERSIH PERIODE BERJALAN | 588.410 | 620.625 | 1.067.742 | 2.060.856 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK | | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | |

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|---|----------------|----------------|------------------|------------------|
| | 2024* | 2023* | 2023 | 2022 |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | - | - | (7.153) | 8.244 |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | - | - | 1.359 | (1.566) |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri | (241) | (3.138) | (6.832) | (8.992) |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak | (241) | (3.138) | (12.626) | (2.314) |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | 588.169 | 617.487 | 1.055.116 | 2.058.542 |
| LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | |
| Pemilik entitas induk | 332.448 | 319.798 | 677.552 | 1.177.370 |
| Kepentingan non-pengendali | 255.962 | 300.827 | 390.190 | 883.486 |
| Laba bersih periode berjalan | 588.410 | 620.625 | 1.067.742 | 2.060.856 |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | |
| Pemilik entitas induk | 332.207 | 316.660 | 664.926 | 1.181.185 |
| Kepentingan non-pengendali | 255.962 | 300.827 | 390.190 | 877.357 |
| Jumlah laba komprehensif periode berjalan | 588.169 | 617.487 | 1.055.116 | 2.058.542 |
| LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh) | 20,3 | 19,6 | 41,4 | 72,0 |

*Tidak diaudit

Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian Penting

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|---|------------------------|----------|-------------|----------|
| | 2024* | 2023 | 2023 | 2022 |
| Rasio Usaha | | | | |
| Laba Sebelum Pajak/Pendapatan | 23,98% | 10,69% | | 20,92% |
| Laba Bersih Periode Berjalan/Pendapatan | 20,36% | 10,51% | | 16,85% |
| Laba Bersih Periode Berjalan/Jumlah Ekuitas | 2,08% | 3,86% | | 7,73% |
| Laba Bersih Periode Berjalan/Jumlah Aset | 1,66% | 3,03% | | 5,74% |
| Pendapatan/Jumlah Aset | 8,13% | 28,82% | | 34,07% |
| Rasio Keuangan | | | | |
| Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek | 309,48% | 280,93% | | 219,17% |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas | 25,83% | 27,55% | | 34,76% |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset | 20,53% | 21,60% | | 25,79% |
| Debt Service Coverage Ratio (DSCR) ⁽¹⁾ | 1,09x | 0,70x | | 1,14x |
| Net Debt to Equity Ratio | 0,16x | 0,17x | | 0,24x |
| Interest Service Coverage Ratio (ISCR) ⁽²⁾ | 6,54x | 4,72x | | 9,19x |
| Rasio Pertumbuhan | | | | |
| Pendapatan | (9,44%) ⁽³⁾ | (16,92%) | | (12,47%) |
| Laba Bersih Periode Berjalan | (5,19%) ⁽³⁾ | (48,19%) | | (15,92%) |
| Jumlah Aset | 0,75% | (1,79%) | | 5,29% |
| Jumlah Liabilitas | (4,24%) | (17,76%) | | (9,45%) |
| Jumlah Ekuitas | 2,13% | 3,76% | | 11,60% |

*Tidak diaudit

Catatan:

(1) DSCR = EBITDA terhadap bunga pinjaman dan pokok pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun = Laba sebelum bunga dan pajak / Bunga + Pokok pinjaman

(2) ISCR = EBITDA terhadap beban bunga = Laba sebelum bunga dan pajak / Beban bunga

(3) Dibandingkan dengan Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023

Rasio Keuangan di Perjanjian Kredit Atau Liabilitas Lainnya dan Pemenuhannya

| Keterangan | Persyaratan Keuangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|--|----------------------|----------|------|-------------|-------|
| | | 2024* | 2023 | 2023 | 2022 |
| Net Debt to Equity Ratio | Maksimal 4x | 0,16x | | 0,17x | 0,24x |
| Interest Service Coverage Ratio (ISCR) | Minimal 2x | 6,54x | | 4,72x | 9,19x |

*Tidak diaudit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Informasi yang disajikan di Bab ini menyajikan analisis dan pembahasan manajemen yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang tercantum dalam Informasi Tambahan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2024 serta periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 tidak diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) *member of "Nexia International" network* dengan Opini Tanpa Modifikasi dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 28 Maret 2024. Audit dilaksanakan sesuai dengan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI (Rekan pada KAP KPS dengan Ijin AP No. 0126).

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatika.

A. UMUM

Perseroan merupakan transformasi dari PT Bimantara Citra Tbk yang berdiri sejak 30 Juni 1981 dengan fokus awal meliputi penyelenggaraan bisnis multimedia, penyiaran, telekomunikasi, infrastruktur, transportasi & otomotif, kimia, hotel & properti, jasa keuangan dan kegiatan investasi lainnya. Perubahan nama dan logo dari PT Bimantara Citra Tbk menjadi Perseroan yang dilakukan pada tahun 2007 setelah sebelumnya melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 1995 dengan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham BMTR. Sejak itu Perseroan mulai fokus mengembangkan bisnis mediana dengan mendirikan MNCN untuk menangani bisnis media berbasis iklan & konten dan IPTV untuk menangani bisnis media berbasis berlangganan dan *fixed broadband* & IPTV. Dengan perubahan struktur bisnis utama melalui beberapa Entitas Anak milik Perseroan, manajemen memutuskan untuk melakukan *rebranding* menjadi MNC Media untuk merepresentasikan bisnis Perseroan yang dijalankan, agar dapat mencerminkan integrasi layanan media yang lengkap, dari media konvensional dan digital di bawah naungan Perseroan.

B. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LABA RUGI

(dalam jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------|-------------------|
| | 2024* | 2023 | 2022 | 2022 |
| ASET | | | | |
| Aset Lancar | 13.134.561 | 11.922.727 | | 10.939.878 |
| Aset Tidak Lancar | 22.398.665 | 23.345.575 | | 24.972.311 |
| JUMLAH ASET | 35.533.226 | 35.268.302 | | 35.912.189 |
| LIABILITAS | | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | 4.244.048 | 4.427.082 | | 4.979.219 |
| Liabilitas Jangka Panjang | 3.051.003 | 3.191.214 | | 4.284.053 |
| JUMLAH LIABILITAS | 7.295.051 | 7.618.296 | | 9.263.272 |
| JUMLAH EKUITAS | 28.238.175 | 27.650.006 | | 26.648.917 |

*Tidak diaudit

Jumlah Aset

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp35.533.226 juta atau naik sebesar Rp264.924 juta atau 0,75% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 yang sebesar Rp35.268.302 juta. Peningkatan total aset ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp35.268.302 juta atau turun sebesar Rp643.887 juta atau 1,79% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp35.912.189 juta. Penurunan total aset ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini.

Aset Lancar

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp13.134.561 juta atau naik sebesar Rp1.211.834 juta atau 10,16% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 yang sebesar Rp11.922.727 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset keuangan lainnya yaitu kenaikan pada aset yang ditempatkan pada managed fund.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp11.922.727 juta atau naik sebesar Rp982.849 juta atau 8,98% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp10.939.878 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada dana yang disimpan di bank.

Aset Tidak Lancar

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp22.398.665 juta atau turun sebesar Rp946.910 juta atau 4,06% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 yang sebesar Rp23.345.575 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada aset lain-lain yaitu aset yang dimiliki untuk dijual.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp23.345.575 juta atau turun sebesar Rp1.626.736 juta atau 6,51% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp24.972.311 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap juta karena penjualan dan pengalihan atas aset MNC Play.

Jumlah Liabilitas

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp7.295.051 juta atau turun sebesar Rp323.245 juta atau 4,24% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 yang sebesar Rp7.618.296 juta. Penurunan jumlah liabilitas ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp7.618.296 juta atau turun sebesar Rp1.644.976 juta atau 17,76% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp9.263.272 juta. Penurunan jumlah liabilitas ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini.

Liabilitas Jangka Pendek

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp4.244.048 juta atau turun sebesar Rp183.034 juta atau 4,13% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 yang sebesar Rp4.427.082 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh penurunan atas pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp4.427.082 juta atau turun sebesar Rp552.137 juta atau 11,09% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp4.979.219 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha, pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, dan utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp3.051.003 juta atau turun sebesar Rp140.211 juta atau 4,39% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 yang sebesar Rp3.191.214 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan oleh pembayaran atas pinjaman jangka panjang.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp3.191.214 juta atau turun sebesar Rp1.092.839 juta atau 25,51% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp4.284.053 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan oleh pembayaran atas pinjaman jangka panjang.

Jumlah Ekuitas

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp29.238.175 juta atau naik sebesar Rp588.169 juta atau 2,13% dibandingkan dengan 31 Desember 2023 yang sebesar Rp27.650.006 juta. Peningkatan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih konsolidasian pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp27.650.006 juta atau naik sebesar Rp1.001.089 juta atau 3,76% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp26.648.917 juta. Peningkatan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih konsolidasian pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Desember 2023.

(dalam Jutaan Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|---|-----------|-----------|-------------|------------|
| | 2024* | 2023* | 2023 | 2022 |
| Pendapatan | 2.889.672 | 3.190.791 | 10.163.157 | 12.233.495 |
| Laba Kotor | 1.561.391 | 1.579.193 | 3.987.852 | 5.818.738 |
| Laba Bersih Periode Berjalan | 588.410 | 620.625 | 1.067.742 | 2.060.856 |
| Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan | 588.169 | 617.487 | 1.055.116 | 2.058.542 |

*Tidak diaudit

Pendapatan

Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023

Pendapatan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp2.889.672 juta atau turun sebesar Rp301.119 juta atau 9,44% dibandingkan dengan 31 Maret 2023 yang sebesar Rp3.190.791 juta. Penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari lini usaha berbasis TV berbayar dan broadband.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp10.163.157 juta atau turun sebesar Rp2.070.338 juta atau 16,92% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp12.233.495 juta. Penurunan pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan iklan non digital.

Laba Kotor

Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023

Laba Kotor Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp1.561.391 juta atau turun sebesar Rp17.802 juta atau 1,13% dibandingkan dengan 31 Maret 2023 yang sebesar Rp1.579.193 juta. Penurunan laba kotor ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan yang lebih tinggi dari penurunan beban langsung.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp3.987.852 juta atau turun sebesar Rp1.830.886 juta atau 31,47% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp5.818.738 juta. Penurunan laba kotor ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan yang lebih tinggi dari penurunan beban langsung.

Laba Bersih Periode Berjalan

Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp558.410 juta atau turun sebesar Rp32.215 juta atau 5,19% dibandingkan dengan 31 Maret 2023 yang sebesar Rp620.625 juta. Penurunan laba kotor ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan seperti yang telah dijelaskan di atas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp1.067.742 juta atau turun sebesar Rp993.114 juta atau 48,19% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp2.060.856 juta. Penurunan laba bersih periode berjalan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan seperti yang telah dijelaskan di atas dan penurunan beban Pajak perusahaan.

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan

Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023

Penghasilan laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp588.169 juta atau turun sebesar Rp29.318 juta atau 4,75% dibandingkan dengan 31 Maret 2023 yang sebesar Rp617.487 juta. Penurunan laba komprehensif periode berjalan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih seperti yang telah dijelaskan di atas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Penghasilan laba komprehensif periode berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp1.055.116 juta atau turun sebesar Rp1.055.116 juta atau 48,74% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp2.058.542 juta. Penurunan laba komprehensif periode berjalan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih seperti yang telah dijelaskan di atas.

C. RASIO KEUANGAN

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini terdiri dari *Cash Ratio* dan *Current Ratio*. *Cash Ratio* didapat dengan membandingkan antara kas dengan liabilitas lancar. Sedangkan untuk *Current Ratio* didapat dengan membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

| Keterangan | 31 Maret | 31 Desember | |
|--------------------------|----------|-------------|---------|
| | 2024 | 2023 | 2022 |
| <i>Cash Ratio</i> (%) | 44,64% | 45,11% | 27,65% |
| <i>Current Ratio</i> (%) | 309,48% | 269,31% | 219,71% |

Cash ratio Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 44,64%, 45,11% dan 27,65%. Kenaikan *cash ratio* tersebut disebabkan karena kenaikan kas di bank sebesar 4,49% atau sebesar Rp102.478 juta serta penurunan liabilitas lancar sebesar 4,13% atau sebesar Rp183.034 juta.

Current ratio Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing adalah sebesar 309,48%, 269,31% dan 219,71%. Kenaikan *current ratio* tersebut disebabkan karena pada periode Maret 2024 liabilitas lancar turun sebesar 4,13% atau sebesar Rp183.034 juta.

b. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo menggunakan aset yang dimiliki. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio-rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas terhadap aset dan *gearing ratio*.

| Keterangan | 31 Maret | 31 Desember | |
|--------------------------------------|----------|-------------|--------|
| | 2024 | 2023 | 2022 |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (%) | 25,83% | 27,55% | 34,76% |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (%) | 20,53% | 21,60% | 25,79% |
| <i>Gearing ratio</i> * (x) | 15,82% | 16,65% | 23,73% |

* Jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga dibagi dengan ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah tingkat perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 25,83%, 27,55% dan 34,76%. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas disebabkan karena penurunan jumlah pinjaman jangka panjang, penurunan utang usaha, dan penurunan utang lain-lain seperti yang telah dijelaskan di atas.

Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 20,53%, 21,60% dan 25,79%. Penurunan rasio liabilitas terhadap aset disebabkan karena penurunan jumlah pinjaman jangka panjang, penurunan utang usaha, dan penurunan utang lain-lain seperti yang telah dijelaskan di atas.

Gearing ratio adalah ratio jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga (pinjaman & surat berharga yang diterbitkan) dibandingkan dengan jumlah ekuitas Perseroan. *Gearing ratio* untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 15,82%, 16,65% dan 23,73%. Penurunan *gearing ratio* tersebut disebabkan karena penurunan jumlah pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan penurunan pinjaman jangka panjang seperti yang telah dijelaskan di atas.

c. Rasio Profitabilitas

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|------------------------------|----------------------|----------------------|-------------|-------|
| | 2024 | 2023 | 2023 | 2022 |
| Return on Asset (ROA) – (%) | 6,62% ⁽¹⁾ | 6,86% ⁽¹⁾ | 3,03% | 5,74% |
| Return on Equity (ROE) – (%) | 8,34% ⁽¹⁾ | 9,11% ⁽¹⁾ | 3,86% | 7,73% |

(1) Dihitung dengan menggunakan laba bersih untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 yang disetahunkan

Tingkat pengembalian aset (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan. Tingkat pengembalian aset Perseroan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 6,62%, 6,86%, 3,03% dan 5,74%. Penurunan ROA Perseroan disebabkan karena penurunan pendapatan konsolidasian dan laba bersih tahun berjalan yang telah dijelaskan di atas.

Tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan. Tingkat pengembalian ekuitas Perseroan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 8,34%, 9,11%, 3,86% dan 7,73%. Penurunan ROE Perseroan disebabkan karena penurunan pendapatan konsolidasian dan laba bersih tahun berjalan yang telah dijelaskan di atas

D. LAPORAN ARUS KAS

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan laporan arus kas Perseroan:

| Keterangan | 31 Maret | | 31 Desember | |
|---|-----------|-----------|-------------|-------------|
| | 2024 | 2023 | 2023 | 2022 |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 600.268 | 930.632 | 1.573.858 | 3.125.566 |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi | (411.300) | (638.744) | 92.432 | (2.229.551) |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | (291.446) | (195.419) | (1.046.086) | (888.151) |

Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi

Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp600.268 juta menurun sebesar Rp330.004 juta atau 35,46% dibandingkan pada 31 Maret 2023 yang sebesar Rp930.632 juta. Penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.573.858 juta menurun sebesar Rp1.551.708 juta atau 49,65% dibandingkan pada 31 Desember 2022 yang sebesar Rp3.125.566 juta. Penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kas kepada pemasok.

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp411.300 juta atau turun sebesar Rp227.444 juta atau 35,61% dibandingkan pada 31 Maret 2023 yang sebesar Rp638.744 juta yang digunakan untuk aktivitas investasi. Arus kas dari aktivitas investasi pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 lebih kecil dibandingkan dengan 31 Maret 2023 disebabkan oleh kombinasi peningkatan penempatan aset keuangan lancar lainnya dan penurunan aset tak berwujud dan aset lainnya.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp92.432 juta atau meningkat sebesar Rp2.321.983 juta atau 104,15% dibandingkan pada 31 Desember 2022 yang sebesar minus Rp2.229.551 juta yang digunakan untuk aktivitas investasi. Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2022 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2023 terutama disebabkan oleh penurunan aset tak berwujud dan aset lainnya.

Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 Dibandingkan dengan Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp291.446 juta atau meningkat sebesar Rp96.027 juta atau 49,14% dibandingkan pada 31 Maret 2023 yang sebesar Rp195.419 juta. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan pada periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dibandingkan 31 Maret 2023 terutama disebabkan peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank dan pinjaman jangka panjang di tahun 2024.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.046.086 juta atau meningkat sebesar Rp157.935 juta atau 17,78% dibandingkan pada 31 Desember 2022 yang sebesar Rp888.151 juta. Peningkatan arus kas yang digunakan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 terutama disebabkan oleh peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman baru yang diterima di tahun 2023.

Pola Arus Kas Dikaitkan Dengan Karakteristik dan Siklus Bisnis Perseroan

Tidak terdapat pola arus kas tertentu yang terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

E. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan kas pelanggan yang termasuk dalam sumber likuiditas secara internal. Sedangkan secara eksternal, arus kas masuk Perseroan yang utama didapat dari pinjaman bank, penerbitan obligasi, dan sukuk. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah pembayaran kas kepada pemasok serta pembayaran pinjaman dari bank maupun obligasi dan sukuk.

Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyesuaian waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pihak ketiga.

Sumber pendanaan Perseroan pada tahun 2024 berasal dari ekuitas pemegang saham induk, pinjaman bank serta dan penerbitan obligasi dan sukuk.

Pada saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak dapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sumber likuiditas Perseroan terutama berasal dari ekuitas pemegang saham induk, pinjaman bank dan penerbitan obligasi dan sukuk. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup. Dalam hal apabila modal kerja Perseroan tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya untuk mencukupi kebutuhan modal kerja.

Pada saat Informasi Tambahan diterbitkan, tidak ada pembatasan terhadap kemampuan Entitas Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN, DAN PROSPEK USAHA

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Informasi mengenai riwayat singkat Perseroan telah diungkap dalam Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023.

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 sampai dengan Informasi Tambahan diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 120 tanggal 28 Juli 2022 ("Akta No. 120 Tanggal 28 Juli 2022"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. AHU-0054141.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149266.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022 (untuk perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar); diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0273800 tanggal 2 Agustus 2022 (untuk perubahan Pasal 19 Anggaran Dasar); didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149293.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022 (untuk perubahan Pasal 19 Anggaran Dasar); dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 032529.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 Akta No. 120 Tanggal 28 Juli 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha di bidang industri pengolahan; pertambangan dan penggalian; informasi dan komunikasi; real estat; konstruksi; perdagangan besar dan eceran; dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Berikut ini adalah Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak berdasarkan DPS masing-masing Entitas Anak tertanggal Informasi Tambahan diterbitkan:

| No | Nama Perusahaan | Kegiatan Usaha | Domisili | Presentase Kepemilikan | Tahun Penyertaan | Tahun Pendirian | Status Operasional | Penyertaan Melalui |
|-----|-----------------|--|---------------|------------------------|------------------|-----------------|--------------------|---|
| 1. | MNCN | Media berbasis konten dan Iklan | Jakarta | 52,67% | 2002 | 1997 | Beroperasi | Langsung |
| 2. | IPTV | Penyedia multimedia dan investasi | Jakarta | 60,67% | 2006 | 2006 | Beroperasi | Langsung |
| 3. | Infokom | Infrastruktur telekomunikasi dan teknologi | Jakarta | 99,99% | 1997 | 1997 | Beroperasi | Langsung |
| 4. | MNC Shop | TV <i>homeshopping</i> | Jakarta | 60,00% | 2012 | 2012 | Beroperasi | Langsung |
| 5. | GMI | Investasi | Dubai | 100,00% | 2007 | 2007 | Beroperasi | Langsung |
| 6. | Universal | Investasi | Cayman Island | 100,00% | 2007 | 2007 | Beroperasi | Langsung |
| 7. | BML | Investasi | Hong Kong | 81,06% | 2020 | 2020 | Beroperasi | Langsung |
| 8. | BDL | Investasi | Hong Kong | 81,06% | 2022 | 2002 | Beroperasi | Langsung |
| 9. | RCTI | Penyiaran televisi | Jakarta | 99,99% | 2004 | 1987 | Beroperasi | Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom) |
| 10. | GIB | Penyiaran televisi | Jakarta | 99,99% | 2005 | 1999 | Beroperasi | Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom) |
| 11. | MNCTV | Penyiaran televisi | Jakarta | 87,07% | 2006 | 1990 | Beroperasi | Tidak langsung (melalui MNCN) |
| 12. | MTN | Penyiaran televisi | Jakarta | 99,99% | 2008 | 2006 | Beroperasi | Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom) |
| 13. | MMN | Stasiun radio | Jakarta | 99,43% | 2005 | 2005 | Beroperasi | Tidak langsung (Melalui MNCN) |
| 14. | MSIN | Konten | Jakarta | 72,78% | 2007 | 2000 | Beroperasi | Tidak langsung (melalui MNCN) |
| 15. | MMI | Investasi | Jakarta | 99,99% | 2016 | 2016 | Tidak Beroperasi | Tidak langsung (melalui MNCN) |
| 16. | MMU | Advertising | Jakarta | 99,9% | 2014 | 2014 | Tidak Beroperasi | Tidak langsung (melalui MNCN) |
| 17. | MIMEL | Investasi | Dubai | 100,00% | 2007 | 2007 | Beroperasi | Tidak langsung (melalui MNCN) |
| 18. | MSKY | Media berbasis pelanggan | Jakarta | 91,90% | 2007 | 1988 | Beroperasi | Tidak Langsung (melalui IPTV) |

| No | Nama Perusahaan | Kegiatan Usaha | Domisili | Presentase Kepemilikan | Tahun Penyertaan | Tahun Pendirian | Status Operasional | Penyertaan Melalui |
|-----|-----------------|---------------------------------|----------|------------------------|------------------|-----------------|--------------------|--|
| 19. | NV | Media berbasis pelanggan | Jakarta | 99,99% | 2019 | 2006 | Beroperasi | Tidak langsung (melalui IPTV) |
| 20. | DVN | Media berbasis pelanggan | Jakarta | 99,99% | 2019 | 2010 | Beroperasi | Tidak langsung melalui IPTV dan Infokom) |
| 21. | MKM | Jasa Televisi Protokol Internet | Jakarta | 99,99% | 2015 | 2013 | Beroperasi | Tidak langsung melalui IPTV dan Infokom) |
| 22. | MOL | Aktivitas Konsultasi Manajemen | Jakarta | 99,99% | 2023 | 2012 | Beroperasi | Tidak langsung melalui IPTV dan Infokom) |

Mayoritas pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh 2 Entitas Anak yaitu MNCN (84%) dan IPTV (11%).

Alasan Entitas Anak tidak beroperasi karena business plan setiap Entitas Anak yang tidak beroperasi tersebut tidak lagi sesuai, dikarenakan faktor-faktor eksternal diluar kendali setiap Entitas Anak.

Sampai Informasi Tambahan diterbitkan, Perseroan telah melakukan kegiatan usahanya dalam bidang industri perdagangan, jasa dan investasi. Investasi Perseroan dalam bentuk penyertaan modal dilakukan pada sebagaimana diungkapkan pada tabulasi di atas. Perseroan telah melakukan investasi pada Entitas Anak yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang, antara lain, penyiaran televisi, media berbasis pelanggan, multimedia & investasi, infrastruktur telekomunikasi & teknologi, TV homeshopping, rumah produksi, jasa dan perdagangan, stasiun radio, investasi, produksi & distribusi, media cetak, percetakan, agensi periklanan, manajemen bakat, lisensi, mobile games, distribusi konten dan value added service, serta distribusi dan penjualan produk home entertainment.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Sejak Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan diterbitkan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 51 tanggal 20 Mei 2015, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 51 tanggal 20 Mei 2015"), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0943978 tanggal 19 Juni 2015, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3522272.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.95 tanggal 27 November 2015, Tambahan 1499/L Junctis Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 9 Oktober 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 21 tanggal 9 Oktober 2020"), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0400965 tanggal 23 Oktober 2020, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178814.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 019235 dan (ii) Laporan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2024, yang dikeluarkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 30 April 2024 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Nilai Nominal Rp.100,- per saham | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|---------------|
| | Saham | Rupiah | % |
| Modal Dasar | 55.750.000.000 | 5.575.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | |
| - PT MNC Asia Holding Tbk (Sebelumnya bernama PT MNC Investama Tbk) | 7.480.817.500 | 748.081.750.000 | 45,75 |
| - Drs. Lo Kheng Hong | 1.062.774.000 | 106.277.400.000 | 6,50 |
| - Masyarakat* | 7.808.920.586 | 780.892.058.600 | 47,75 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Sebelum Saham Treasury) | 16.352.512.086 | 1.635.251.208.600 | 100,00 |
| Saham Treasury | 231.485.500 | 23.148.550.000 | |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 16.583.997.586 | 1.658.399.758.600 | |
| Saham dalam Portepel | 39.166.002.414 | 3.916.600.241.400 | |

*) kepemilikan saham di bawah 5%

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 sampai dengan Informasi Tambahan diterbitkan, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77 tanggal 19 Juni 2023, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah: (i) diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-

AH.01.09-0132593 tanggal 27 Juni 2023; dan (ii) idaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0121125.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Rosano Barack
Komisaris Independen : Mohamed Idwan Ganie
Komisaris Independen : Beti Puspitasari Santoso

Susunan Direksi :

Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo
Direktur : Ruby Panjaitan
Direktur : Syafril Nasution
Direktur : Christophorus Taufik Siswandi
Direktur : Indra Pudjiastuti

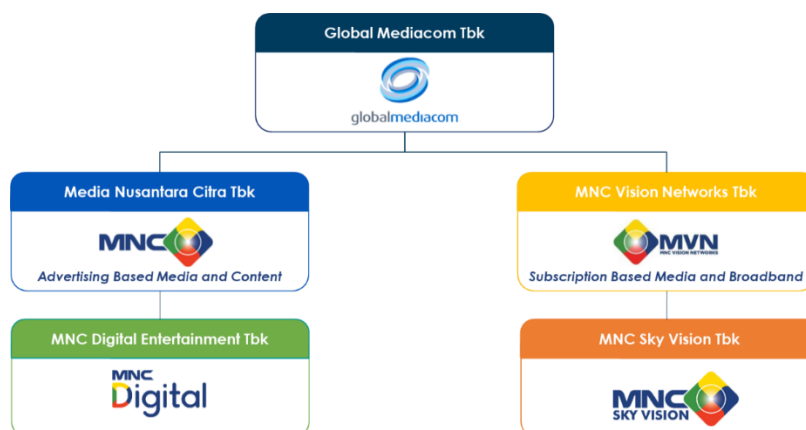
Keterangan:

Bahwa seluruh Susunan Direksi dan Dewan Komisaris diatas telah diangkat sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dan menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatan.

KEGIATAN USAHA

Mayoritas pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh dua lini bisnis utama, yaitu bisnis media berbasis iklan dan konten, yang dikelola oleh MNCN, yang saat ini menghasilkan pendapatan bagi Perseroan sebesar 84% dan bisnis media berbasis pelanggan, yang dikelola oleh IPTV yang saat ini berhasil menghasilkan pendapatan sebesar 11% bagi Perseroan.

Berikut adalah struktur Perseroan per tanggal 31 Desember 2023:



Berikut adalah klasifikasi lini usaha dibawah Perseroan, yaitu:

1.1. Bisnis Media Berbasis Iklan dan Konten melalui MNCN

MNCN adalah grup perusahaan media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara yang mencakup 4 saluran televisi *Free-To-Air* (FTA) nasional, produksi & distribusi konten termasuk rumah produksi, manajemen artis, dan manajemen media sosial termasuk *multi-channel networks*, serta layanan *digital entertainment* melalui 2 (dua) *platform Superapp* dan 4 portal *online*.

1. Penyiaran Televisi FTA

MNCN memiliki dan mengoperasikan 4 FTA nasional di Indonesia, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNews. Kegiatan produksi 4 FTA nasional tersebut didukung dengan fasilitas studio tercanggih. Peringkat stasiun televisi MNCN masih kuat dan stabil dengan pangsa pemirsa prime time rata-rata per tahun 2023 adalah 40,4% pada slot prime time dan 39,8% pada slot all time, kedua pencapaian ini adalah yang tertinggi di Indonesia berdasarkan Nielsen.

2. Bisnis Konten, IP, dan Media Sosial

Bisnis konten merupakan salah satu bisnis inti MNCN. Sampai akhir Desember 2023, MNCN memiliki pustaka konten terbesar di Indonesia dengan lebih dari 300.000 jam dan terus bertumbuh lebih dari 20.000 jam setiap tahunnya. Pustaka konten ini sangat berpotensi menjadi sumber pendapatan bagi MNCN. Konten dan Intellectual Property (IP) di dalamnya dapat dijual kembali dengan lisensi untuk platform distribusi lain baik di Indonesia maupun di luar negeri. MNCN juga mendapatkan penghasilan dari penayangan konten-konten hasil produksinya yang diunggah secara online ke dalam platform media sosial. Per bulan Desember 2023, akun media sosial yang dimiliki oleh MNC memiliki total 595,7 juta subscribers/followers dengan sekitar 94,7 miliar views.

3. Bisnis Digital

Pada lini bisnis digital, MNCN memiliki platform *superapp* AVOD (RCTI+), SVOD (Vision+), dan beberapa operasi portal online.

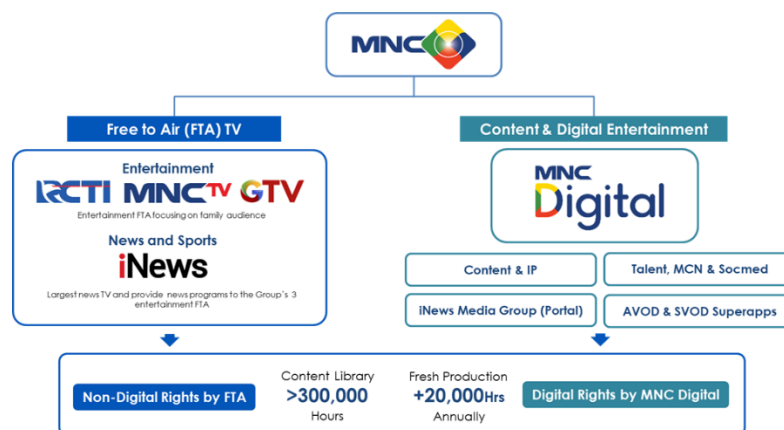
- **Layanan Superapp OTT**

RCTI+ adalah AVOD superapp terbesar di Indonesia. Aplikasi ini terdiri dari 5 kategori konten yang meliputi layanan video (streaming, video on demand, dan konten kreatif lainnya), agregator berita, agregator audio (audio series, audio book, podcast dan agregator radio), kompetisi UGC talent search, dan musik. Hingga Desember 2023, RCTI + telah mengumpulkan lebih dari 69,7 juta pengguna aktif bulanan.

Vision+, adalah sebuah SVOD Superapp dengan pertumbuhan terpesat di tahun 2022 yang memberikan pengguna akses ke lebih dari 20.000 jam konten video on demand eksklusif, lebih dari 110 saluran linear premium lokal dan internasional, dan konten orisinal yang diproduksi oleh Vision Pictures. Selain itu Vision+ juga menyediakan lebih dari 75 game untuk meningkatkan traffic & engagement bagi penggunaannya. Hingga Desember 2022, Vision+ telah memiliki hampir sekitar 40 juta pengguna aktif bulanan dan 2,6 juta pelanggan berbayar

- **MNC Portal Indonesia (iNews Media Group)**

Perseroan telah menggabungkan seluruh operasi portal online ke dalam iNews Media Group untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi di seluruh anak perusahaan MNC Media & Entertainment. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pendapatan dengan menerapkan pendekatan penjualan langsung, yang pada akhirnya menghasilkan rate card yang lebih tinggi. Pada tahun 2023, Perseroan menggabungkan dua portalnya, celebrities.id dan sportstars.id, ke dalam okezone.com untuk memperkaya konten portal dan menjadikannya sebagai portal online informasi umum terlengkap dan terpercaya di Indonesia. Konsolidasi ini menghasilkan total empat portal: iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com. Secara kolektif, portal online ini telah menarik hampir 52 juta pengguna aktif bulanan (MAU).



1.2 Bisnis Media Berbasis Pelanggan melalui IPTV

IPTV merupakan bagian dari bisnis media MNC Grup. IPTV merupakan perusahaan publik sejak Juli 2019 dengan kode saham IPTV. Bisnis utama IPTV terdiri dari TV Berlangganan DTH pascabayar ("MNC Vision") & DTH prabayar ("K-Vision") dan layanan TV Berlangganan berbasis Fiber Optic ("MNC Play").

Adapun lini usaha Entitas Anak IPTV adalah sebagai berikut:

1. Jasa penyedia layanan postpaid televisi berbayar melalui PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision)
2. Jasa penyedia layanan prabayar televisi berbayar melalui PT Digital Vision Nusantara (K-Vision)
3. Jasa IPTV melalui PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play)

Sinergi Antara Entitas Anak Perseroan

Sebagai Perusahaan Induk yang mengelola Entitas Anak dengan pangsa pasar terbesar di industri media, Perseroan dapat mengelola sinergi dan integrasi bisnis dan operasional antara MNCN dan IPTV sebagai berikut:

1. Memaksimalkan penjualan iklan melalui Entitas Anak Perseroan dengan upaya *upselling*, *cross selling* dan *bundling*.
2. Pembelian *programming* dapat lebih efisien karena *bundling* dan skala ekonomi yang lebih besar.
3. Retensi pelanggan dapat dioptimalkan dengan mensinergikan *bundling* produk-produk yang dimiliki Entitas Anak.
4. Kegiatan operasional Entitas Anak dapat lebih efisien dan menghilangkan tumpang tindih dalam operasional.
5. Penggunaan infrastruktur dan peralatan oleh Entitas Anak secara optimal dikarenakan digunakan bersama-sama.

Strategi Perseroan

Strategi umum Perseroan adalah sebagai berikut:

- a) Menjaga posisi sebagai pemimpin dalam industri media dan hiburan.
- b) Mempertahankan pertumbuhan jangka panjang melalui kombinasi dari pertumbuhan organik dan akuisisi dari kegiatan usaha baru khususnya pada bidang digital dan hiburan yang saat ini memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat pesat.

- c) Mengoptimalkan pendapatan dan mengatur pengeluaran biaya demi meraih laba yang memadai dengan terus menciptakan sinergi antar unit bisnis.
- d) Konsolidasi semua aset digital media dan entertainment yang memiliki pertumbuhan jauh lebih tinggi.

Strategi dalam Bisnis Media Berbasis Konten dan Iklan melalui MNCN

1. Memperkuat portfolio 4 FTA yang dimilikinya
2. Produksi In-House dan Monetisasi Pustaka Konten
3. Memasuki Bisnis Hiburan Melalui Penyelenggaraan Event (Event Organizer)
4. Perkembangan Usaha Baru melalui Iklan Out of Home (OOH)
5. Pertumbuhan Aset Digital
6. Intergrasi Grup Media & Entertainment dan iNews Media Group

Strategi dalam Bisnis Media Berbasis Pelanggan melalui IPTV

1. Meningkatkan Jumlah Pelanggan DTH (Direct to Home)
2. Pertumbuhan Pendapatan Iklan di MNC Vision dan K-Vision
3. Meningkatkan Penjualan Pada Segmen Corporate

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif media berbasis iklan dan konten melalui MNCN:

1. Perusahaan media Indonesia terbesar dan satu-satunya perusahaan media terintegrasi dengan berbagai platform media yang saling mendukung dan memiliki peluang *cross selling* dengan berbagai perusahaan lain dalam MNC Grup.
2. Pemimpin dalam pasar TV FTA di Indonesia berdasarkan pangsa pemirsa dan pangsa belanja iklan, yang memberikan basis kuat untuk mengambil manfaat dari ekspektasi tumbuhnya belanja iklan di Indonesia.
3. Memiliki tim produksi in-house terbaik dan rumah produksi terbesar di Indonesia yang secara konsisten memproduksi program-program televisi unggulan dan film-film layar lebar Indonesia, serta memenuhi tingginya permintaan akan hiburan berkualitas yang berlatar belakang budaya Indonesia.
4. Memiliki pustaka konten terbesar di Indonesia dan terus bertumbuh yang dapat digunakan oleh berbagai platform media termasuk pihak ketiga.
5. Infrastruktur fasilitas studio terpadu yang dikombinasikan dengan teknologi penyiaran moderen dan fasilitas produksi paling lengkap dan canggih.
6. Memiliki berbagai portfolio digital dengan pertumbuhan pengguna terpesat yang pada akhirnya akan memberikan aliran pendapatan yang signifikan untuk Perseroan .
7. Memiliki hubungan jangka panjang yang baik dengan sejumlah pemasang iklan besar .
8. Profil keuangan yang kuat dengan memiliki cash flow positif dan rendahnya rasio hutang.
9. Manajemen yang kuat dengan sejarah sukses dan pengalaman yang luas dalam industri media.
10. Inisiasi digital yang komprehensif, sehingga dapat mendapatkan porsi yang signifikan dari pertumbuhan pendapatan digital di industri yang pesat.

Keunggulan Kompetitif dalam Bisnis Media Pelanggan melalui IPTV:

1. Perusahaan media berlangganan terbesar dan terlengkap di Indonesia dengan jumlah pelanggan Pay TV terbesar di Indonesia.
2. Besarnya jumlah pelanggan memberikan keunggulan ekonomis dalam melakukan negosiasi harga berlangganan dengan *content provider*, harga pembelian peralatan dengan *supplier* dan negosiasi komisi dengan *dealer* pihak ketiga.
3. Tayangan konten Pay TV terlengkap dan paling bervariasi di Indonesia meliputi saluran konten lokal dan internasional termasuk lebih dari 110 saluran premium lokal dan internasional, termasuk 4 saluran FTA MNC Grup yang hanya tersedia di jaringan IPTV.
4. Didukung oleh teknologi terbaik yaitu S-Band (untuk MNC Vision) dan KU-band (untuk K-Vision) DTH yang dapat menjangkau seluruh pulau di Indonesia.
5. Jaringan distribusi penjualan terluas di Indonesia dengan kepemilikan lebih dari 34 kantor cabang dan bermitra dengan ribuan *dealer* pihak ketiga di seluruh Indonesia.
6. Rekam jejak pertumbuhan yang terbukti dan kinerja keuangan yang atraktif.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah, Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 dengan Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024 dengan Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp650.000.000.000,- (enam ratus lima puluh miliar Rupiah) yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*)

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah. Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah, tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah serta

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah.

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi "Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024" dan "Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024" telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Susunan Penjaminan Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam rangka Penawaran "Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024" dan "Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024" adalah sebagai berikut:

Penjaminan Emisi Obligasi

| Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi | Penjaminan | | | Total Penjaminan (Rp) | Persentase (%) |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|----------------|
| | Seri A (Rp) | Seri B (Rp) | Seri C (Rp) | | |
| PT MNC Sekuritas | 166.980.000.000 | 212.250.000.000 | 124.615.000.000 | 503.845.000.000 | 77,51% |
| PT Bahana Sekuritas | 50.200.000.000 | - | 2.500.000.000 | 52.700.000.000 | 8,11% |
| PT BRI Danareksa Sekuritas | 50.155.000.000 | 50.000.000 | 140.000.000 | 50.345.000.000 | 7,75% |
| PT RHB Sekuritas Indonesia | 20.900.000.000 | 5.210.000.000 | 5.000.000.000 | 31.110.000.000 | 4,79% |
| PT KB Valbury Sekuritas | 2.000.000.000 | - | - | 2.000.000.000 | 0,31% |
| PT Korea Investment & Sekuritas Indonesia | 10.000.000.000 | - | - | 10.000.000.000 | 1,54% |
| Jumlah | 300.235.000.000 | 217.510.000.000 | 132.255.000.000 | 650.000.000.000 | 100% |

Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah

| Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah | Penjaminan | | | Total Penjaminan (Rp) | Persentase (%) |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|------------------------|----------------|
| | Seri A (Rp) | Seri B (Rp) | Seri C (Rp) | | |
| PT MNC Sekuritas | 381.245.000.000 | 261.825.000.000 | 1.165.000.000 | 644.235.000.000 | 99,11% |
| PT Bahana Sekuritas | 450.000.000 | - | - | 450.000.000 | 0,07% |
| PT BRI Danareksa Sekuritas | 10.000.000 | 305.000.000 | - | 315.000.000 | 0,05% |
| PT RHB Sekuritas Indonesia | - | 5.000.000.000 | - | 5.000.000.000 | 0,77% |
| PT KB Valbury Sekuritas | - | - | - | - | 0,00% |
| Jumlah | 381.705.000.000 | 267.130.000.000 | 1.165.000.000 | 650.000.000.000 | 100% |

Selanjutnya, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai peraturan No. IX.A.7.

Perseroan dengan PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah pihak terafiliasi secara tidak langsung melalui kepemilikan saham oleh PT MNC Asia Holding Tbk. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah lainnya yaitu PT Bahana Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, PT Korea Investment & Sekuritas Indonesia dan PT RHB Sekuritas Indonesia tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Bahana Sekuritas.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga atau badan usaha Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat, kecuali pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan Bursa Efek yang berlaku di negara atau yurisdiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah

Proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") dan Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Ijarah ("FPPSI") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XIV Informasi Tambahan mengenai Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah. Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dengan menggunakan FPPO atau FPPSI yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Efek yang dapat diperoleh *softcopy*-nya melalui email terlebih dahulu sesuai ketentuan Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah. Setelah FPPO atau FPPSI ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO atau FPPSI tersebut wajib disampaikan kembali melalui email atau faksimili dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Pelaksana Emisi. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp 5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 12 Juni 2024 pukul 09.00 WIB sampai dengan 14 Juni 2024 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi dan Sukuk Ijarah Ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI dan Perjanjian Pendaftaran Sukuk Ijarah Di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di KSEI, maka atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Obligasi dan Sukuk Ijarah akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi dan Sukuk Ijarah hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya Tanggal Emisi.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah yang berhak atas pembayaran bunga dan Cicilan Imbalan Ijarah, pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah, memberikan suara dalam RUPO dan RUPSI serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi dan Sukuk Ijarah.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran bunga maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran bunga dan Cicilan Imbalan Ijarah serta pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah berdasarkan data kepemilikan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi atau Sukuk Ijarah yang berhak atas bunga dan Cicilan Imbalan Ijarah adalah Pemegang Rekening yang memiliki Obligasi atau Sukuk Ijarah pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga (P-4).
- f. Hak untuk menghadiri RUPO atau RUPSI dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi atau Sukuk Ijarah dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO atau RUPSI adalah Pemegang Obligasi atau Sukuk Ijarah di Rekening Efek pada Hari Kerja ketiga sebelum pelaksanaan RUPO atau RUPSI (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO atau Sukuk Ijarah, seluruh Obligasi atau Sukuk Ijarah di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi atau Sukuk Ijarah yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO atau RUPSI akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO atau RUPSI.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi atau Sukuk Ijarah wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah dengan mengajukan FPPO dan FPPSI selama jam kerja yang umum berlaku melalui email kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dimana pemesan memperoleh FPPO dan/atau FPPSI.

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah serta Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah apabila FPPO dan/atau FPPSI tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian Sukuk Ijarah apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang menerima pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan dari FPPO dan/atau FPPSI yang telah ditandatangani sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Dalam melakukan penjatahan, Manager Penjatahan akan melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas

Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dipesan melebihi jumlah Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing sedangkan kebijakannya akan ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan Perseroan. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan. Tanggal penjatahan adalah tanggal 19 Juni 2024. Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Bahana Sekuritas.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah selambat-lambatnya 20 Juni 2024 kecuali Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran yang ditujukan pada rekening di bawah ini:

Obligasi:

| | | |
|--|---|--|
| PT MNC Sekuritas (Terafiliasi) | PT BRI Danareksa Sekuritas | PT Bahana Sekuritas |
| Bank MNC Internasional Cabang Kebon Sirih No. Rekening: 100010087879316 a.n.: PT MNC Sekuritas | Bank Rakyat Indonesia Cabang Bursa Efek Jakarta No. Rekening: 0671.01.000680.30.4 a.n.: PT BRI Danareksa Sekuritas | Bank Permata Cabang WTC Sudirman No. Rekening: 00702318785 a.n.: PT. Bahana Sekuritas |
| PT RHB Sekuritas Indonesia | PT KB Valbury Sekuritas | PT Korea Investment & Sekuritas Indonesia |
| Bank Permata Cabang Sudirman, Jakarta No. Rekening: 4001763763 a.n.: PT RHB Sekuritas Indonesia | Bank Central Asia Tbk Cabang Kuningan No. Rekening: 2173130554 a.n.: PT KB Valbury Sekuritas | Bank Central Asia Cabang SCBD No. Rekening: 006.799.9898 a.n.: PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia |

Sukuk Ijarah:

| | | | |
|--|--|--|--|
| PT MNC Sekuritas (Terafiliasi) | PT BRI Danareksa Sekuritas | PT Bahana Sekuritas | PT RHB Sekuritas Indonesia |
| Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jakarta Kementerian BUMN No. Rekening: 1056423857 a.n.: PT MNC Sekuritas | Bank Muamalat Cabang Sudirman No. Rekening: 301.0070250 a.n.: PT BRI Danareksa Sekuritas | Bank Permata Syariah Cabang WTC Sudirman No. Rekening: 00702571480 a.n.: PT. Bahana Sekuritas | Bank Permata Syariah Cabang Sudirman, Jakarta No. Rekening: 702227151 a.n.: PT RHB Sekuritas Indonesia |

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 20 Juni 2024 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi dan Sukuk Ijarah secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Ijarah untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi dan Sukuk Ijarah pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan KSEI.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dan Sukuk Ijarah dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang bersangkutan.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

- Dalam hal pemesanan ditolak sebagian atau seluruhnya, jika Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan.
- Dalam hal Pencatatan Obligasi dan Sukuk di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Obligasi dan Sukuk Ijarah batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.

Jika terjadi keterlambatan, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan/ atau Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda/ kompensasi kerugian untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) diatas tingkat Bunga Obligasi/ ekuivalen tingkat Cicilan Imbalan Ijarah per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda/ kompensasi kerugian tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda/ kompensasi kerugian dikenakan pada hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan atau sejak tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan.

Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah dan bukti jati diri. Apabila uang pemesanan telah diterima Perseroan, maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah sudah disediakan, namun pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal Penjatahan atau sejak tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut, maka Emiten/ Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi dan Sukuk Ijarah.

12. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dapat diperoleh tanggal 12 - 14 Juni 2024 pada kantor atau melalui *email* para Penjamin Pelaksana Emisi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT MNC Sekuritas (Terafiliasi)

MNC Bank Tower Lt. 15-16
Jl. Kebon Sirih No.21 – 27
Jakarta 10340
Tel. (021) 2980 3111
Fax. (021) 3983 6868
www.mncsekuritas.id
email: ib.mncs@mncgroup.com

PT BRI Danareksa Sekuritas

Gedung BRI II Lt. 23
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telepon: (021) 5091 4100
Faksimili: (021) 2520 990
www.bridanareksasekuritas.co.id
email: IB-Group1@brids.co.id

PT Bahana Sekuritas

Graha Niaga Lantai 19
Jl Jendral Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telepon: (021) 250 5081
Faksimili: (021) 522 5869
www.bahanasekuritas.id
email: bs_ibcm@bahana.co.id

PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower
Lantai 11, Distric 8, SCDB,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (021) 5093 9868
Fax. (021) 5093 9859
www.rhbtradesmart.co.id
email: rhbosk.id.fixedincome@rhbggroup.com

PT KB Valbury Sekuritas

Sahid Sudirman Center Lt. 41, Unit AC
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 2509 8300
Fax. 2509 8400
www.kbvalbury.com
email: dcm.ib@kbvalbury.com

PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia

Equity Tower Lt.22 Jl.Jend Sudirman
Kav.52-53 Jakarta 12190
Tel. (021) 2991 1888
Fax. (021) 2991 1999
www.kisi.co.id
email : fixedincome@kisi.co.id